

## DEIKSIS PADA PRESENTASI JINYOUNG PARK TENTANG “VISI DAN LANGKAH BARU JYP ENTERTAINMENT”

**Nurul Qalbiya**

nurulqalbiya21@gmail.com.

*Sastra Inggris, Universitas Muslim Indonesia*

**Muli Umiaty Noer**

muliumiatynoer@umi.ac.id.

*Sastra Inggris, Universitas Muslim Indonesia*

**Andi Hudriati**

*Sastra Inggris, Universitas Muslim Indonesia*

andi.hudriati@umi.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Deixis in Jinyoung Park Presentation about The New Vision and The Step JYP Entertainment". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deiksis apa yang terdapat dalam presentasi Jinyoung Park dan untuk mengetahui deiksis yang paling sering digunakan Jinyoung Park dalam presentasinya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Data penelitian berasal dari kalimat yang mengandung ekspresi deiksis dalam presentasi Jinyoung Park. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari video presentasi Jinyoung Park yang diunggah di youtube. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi yaitu mengorganisasikan data kemudian menganalisis data yang telah diperoleh, selain itu peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu peneliti mendownload data dari hasil menonton video di youtube. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori deiksis Levinson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan (226) deiksis dalam presentasi Jinyoung Park. Person Deixis berjumlah (132), termasuk First Person Deixis (102), Second Person Deixis (8), dan Third Person Deixis (22). Selain itu, Place Deixis memiliki (15) deiksis, Time Deixis (27), Discourse Deixis (18), yang terakhir adalah Social Deixis (34). Deiksis yang paling dominan dalam penyajiannya adalah Person Deixis berjumlah (132) deiksis. Rujukan dalam presentasi ini kebanyakan orang pertama jamak, kata yang paling dominan adalah “We” karena pembicara lebih banyak menggunakan kata-kata deiktik yang mengacu pada dirinya dan kelompok, beliau menjelaskan semua visi dan langkah baru yang akan dikembangkan bersama dengan karyawan terkait dan investor.

**Kata Kunci:** Deixis, Jinyoung Park, Presentasi

### Abstract

*This research is entitled "Deixis in Jinyoung Park Presentation about the New Vision and the Step JYP Entertainment". The purpose of this study is to find out what deixis are contained in Jinyoung Park's presentation and to find out the deixis that Jinyoung Park used most often in his presentation. Researchers used qualitative research methods in this study. The research data comes from sentences containing deixis expressions in Jinyoung Park's presentation. The source of the data in this study came from Jinyoung Park's presentation video uploaded on youtube. In*

*collecting data, researchers used observation techniques, namely organizing data and then analyzing the data that had been obtained, besides that researchers used documentation techniques, namely researchers downloaded data from the results of watching videos on youtube. The data were then analyzed using Levinson's deixis theory. The results of this study indicate that the researcher found (226) deixis in Jinyoung Park's presentation. Total person deixis (132), including first-person deixis (102), second-person deixis (8), and third-person deixis (22). In addition, place deixis has (15) deixis, time deixis (27), discourse deixis (18), the last is social deixis (34). The most dominant deixis in its presentation is personal deixis, totaling (132) deixis. The references in this presentation are mostly first-person plural, the most dominant word is "We" because the speaker mostly uses deictic words referring to himself and a group, he explains all the visions and new steps that will be developed together with related employees and investors.*

**Keywords:** *Deixis, Jinyoung Park, Presentation*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai situasi, bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan makna percakapan kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Hal yang paling penting untuk dilakukan dalam melestarikan suatu bahasa yaitu mempelajari suatu bahasa, selain itu mempelajari dan melakukan penelitian bahasa dapat membuat manusia terhindar dari kepunahan bahasa. Secara umum, bahasa dibagi menjadi dua bagian, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Tujuan penggunaan kedua bentuk bahasa tersebut adalah agar semua pesan dari penutur dapat tersampaikan kepada penutur lain dengan baik dan jelas. Dalam dunia akademis, studi tentang bahasa disebut studi linguistik. Linguistik adalah ilmu bahasa atau penyelidikan ilmiah bahasa. Ada dua aspek yang digunakan saat mengamati linguistik yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal adalah fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sedangkan aspek eksternal adalah hubungan antara linguistik dengan disiplin ilmu lain, yaitu: sosiolinguistik, etnolinguistik, semiotika, psikolinguistik, dan pragmatik. Dalam bidang linguistik pragmatis yang berkembang pada tahun 1970-an. Ini dikembangkan bertujuan untuk membantu menjelaskan sifat bahasa yang tidak dapat dijelaskan oleh disiplin linguistik formal seperti Semantik dan Sintaks. Dengan kata lain, dapat menjelaskan bagaimana bahasa bekerja dalam konteks dan kondisi, situasi penutur. (Pearce, 2007), Hanafi, Y., Hadijah (2021) menyatakan pragmatik sebagai cabang linguistik yang berfokus pada hubungan antara makna dan konteks situasional, sosial, dan budaya. Pragmatik ialah studi perihal maksud pembicara serta sebagai hasilnya, studi ini lebih berkaitan menggunakan analisis maksud bicara daripada makna terpisah asal istilah-kata atau frasa yang dipergunakan dalam ucapan itu sendiri (Yule, 1996). Dalam pragmatik, makna ujaran dipelajari sesuai dengan makna yang diinginkan oleh penutur dan sesuai dengan konteksnya. Salah satu contoh yang mencerminkan hubungan antara bahasa dan konteks adalah fenomena deiksis.

Deiksis ialah salah satu cabang dari pragmatik. Deiksis pada pragmatik merupakan istilah yang acuannya berpindah-pindah tergantung di mana, kapan, pada waktu apa istilah/kalimat itu diucapkan, serta siapa yang mengucapkannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwo (1984) bahwa sebuah kata dikatakan deiksis, bila rujukannya berpindah atau berubah, tergantung dengan siapa penuturnya dan pada saat serta tempat kata tadi diucapkan. Pertama, menurut (Strazny, 2005) Deiksis berkaitan dengan cara bahasa mengkodekan informasi tentang konteks di

mana ujaran itu terjadi, dan cara ujaran itu ditafsirkan bergantung pada analisis konteks. Kedua, menurut (Lyons, 1977) deiksis dapat diartikan sebagai tuturan luar, dimana sentra orientasi deiksis selalu penutur, yang bukan merupakan unsur dalam bahasa itu sendiri, sedangkan anafora mengacu pada tuturan, baik mengacu pada kata di belakangnya atau mengacu pada kata di depannya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang deiksis, dapat disimpulkan bahwa deiksis dapat didefinisikan sebagai kata yang mengacu pada beberapa aspek konteks tuturan sebagai bagian terpenting dari maknanya. Dalam memahami penggunaan deiksis, dapat dilihat dari penutur yang mengungkapkan deiksis dalam suatu tuturan. Kita juga bisa merujuk pada hal-hal yang kita tidak yakin bagaimana menyebutkannya, misalnya ada dosen yang suka marah-marah saat mengajar dan mahasiswa menjadi jengkel, sehingga mahasiswa memanggilnya "Dosen Killer". Dalam hal ini, itu adalah sifat yang digunakan sebagai referensi untuk seseorang. Deiksis yang berfungsi sebagai acuan berdasarkan apa yang dikatakan di dalamnya beberapa kata yang merujuk pada orang, tempat, dan waktu.

Deiksis memperhatikan bagaimana bahasa dapat mengkodekan esensi konteks dan peristiwa tutur ke dalam tata bahasa. Selain itu, deiksis juga memperhatikan cara memaknai tuturan melalui kajian konteks tuturan. Deiksis memperhatikan struktur gramatikal suatu ujaran dan mengkaji perubahan konteks deiksis dalam tuturan. (Levinson, 1983) pertama-tama mengkategorikan deiksis secara tradisional menjadi tiga, yaitu deiksis persona, tempat, dan waktu. Pembagian yang sama juga dikemukakan Purwo mengkategorikan deiksis menjadi tiga, yaitu deiksis persona, ruang, dan waktu. Levinson kemudian menambahkan bahwa ada dua kategori deiksis, yaitu deiksis sosial, dan deiksis wacana.

- a. Deiksis orang melibatkan pembicara. Hal ini berkaitan dengan penggunaan pengkodean peran partisipan dalam pidato bahkan di mana pidato itu disampaikan. Fungsinya untuk menunjukkan kepada orang yang mengucapkan ujaran atau kalimat tersebut.
- b. Deiksis tempat, menurut Levinson (1983) deiksis tempat atau spasial berfokus pada detail lokasi untuk mendapatkan titik yang tepat dari peristiwa atau tempat yang dirujuk dalam sebuah pidato. Deiksis tempat berhubungan dengan "dekat pembicaraan" (misalnya di sini) "yang tidak dekat dengan penutur" (misalnya di sana), sedangkan that mengacu pada tempat yang jauh dari penutur dan pendengar (misalnya di sana).
- c. Deiksis waktu, menurut Levinson (1983), deiksis waktu ialah tentang bentuk waktu dan durasi relatif dalam suatu ujaran, yaitu verbal (atau pesan tertulis). Deiksis waktu adalah dasar dari sistem untuk menghitung dan mengukur waktu dalam sebagian besar bahasa, yang tampaknya merupakan siklus alami dan penting seperti siang dan malam, bulan, musim, dan tahun. Deiksis waktu terdiri dari kata keterangan waktu secara berurutan. "...kemarin...sekarang...besok..." Kata lain yang tergolong deiksis waktu adalah then, last, next, will, this month, years, dsb.
- d. Deiksis wacana, menurut Levinson (1983) deiksis wacana berhubungan dengan penggunaan ekspresi dalam suatu ujaran untuk menunjukkan beberapa bagian dari wacana yang memuat tuturan tersebut. Ini termasuk kode ucapan yang menghubungkannya dengan teks di sekitarnya. Deiksis wacana dapat diungkapkan dengan demonstratif ini dan itu. Salah satu contoh deiksis wacana adalah sebagai berikut: Anda tahu saya sudah tahu itu.
- e. Deiksis sosial, menurut Levinson (1983) deiksis sosial suatu pembentukan perbedaan sosial yang terdapat dalam peran partisipan, terutama aspek hubungan sosial antara pembicara dan pendengar atau antara pembicara dan referensi atau topik Dalam beberapa bahasa, perbedaan dalam tingkat antara pembicara dan pendengar diwujudkan melalui kata atau sistem

morfologi atau kata-kata tertentu. Sistem bahasa yang demikian disebut tata krama bahasa kehormatan. Contohnya adalah penggunaan kata ganti sapaan, penggunaan gelar, permisi, pak, bu. Cara memilih bentuk atau ragam bahasa harus diperhatikan yaitu aspek sosial budaya perlu diperhatikan oleh masyarakat yang terlibat dalam peristiwa bahasa.

Dengan ini, peneliti memilih presentasi Jinyoung Park untuk diteliti. Seseorang yang mendengar presentasi Jinyoung Park tentang visi dan langkah baru JYP entertainment belum tentu tahu apakah presentasi Jinyoung Park dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar yang satu dan yang lainnya. Hal ini dikarenakan banyak pendengar yang tidak mengetahui apakah kata-kata yang digunakan oleh Jinyoung Park dalam presentasinya mengandung deiksis. Maka peneliti akan meneliti deiksis dalam presentasi Jinyoung Park tentang “The New Vision and Step JYP Entertainment”. Peneliti memilih presentasi Jinyoung Park karena presentasinya telah ditonton sebanyak 1,2 juta di channel youtube perusahaannya dan memiliki citra yang sangat bagus di negaranya, selaitu itu beliau juga merupakan pendiri perusahaan di Korea Selatan, dimana Jinyoung Park juga terkenal sebagai selebriti yang bisa membuat tren di dunia hiburan Korea Selatan. Tujuan Peneliti untuk menganalisis presentasi ini adalah karena penulis menyadari bahwa penelitian deiksis sebagai acuan dalam sebuah tuturan dapat dipahami jika pendengar atau pembaca mengetahui konteks di balik tuturan tersebut. Jadi, dapat membantu pembaca atau orang lain mendapatkan informasi yang lebih jelas. Berdasarkan pendahuluan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memfokuskan pada masalah sebagai berikut:

- a. Jenis deiksis apa yang ditemukan dalam presentasi Jinyoung Park tentang “The New Vison and Step JYP Entertainment”?
- b. Deiksis mana yang paling dominan digunakan dalam presentasi Jinyoung Park?

## **METODE**

Peneliti memutuskan bahwa jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan sesuai topik yang dipilih peneliti perihal fenomena deiksis pada presentasi Jinyoung Park, peneliti pada pengumpulan serta analisisnya banyak menggunakan istilah/kalimat serta memakai banyak deskripsi/narasi. Selain pemahaman dari beberapa pakar di atas, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif sebab juga sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung ekspresi deiksis dalam presentasi Jinyoung Park, penelitian ini bersumber dari video presentasi Jinyoung Park yang diunggah di youtube. Peneliti menggunakan dua langkah untuk memperoleh data, yaitu observasi dan dokumentasi.

### **a. Pengamatan**

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah mengorganisasikan data. Selanjutnya data yang telah disusun oleh penulis dapat berpindah ke bagian kedua yaitu analisis data. Ketika melakukan pengamatan dalam penelitian kualitatif, biasanya terdiri dari notasi rinci tentang perilaku, peristiwa, dan konteks di sekitar perilaku dan peristiwa tersebut.

### **b. Dokumentasi**

Melalui proses penelitian, peneliti dapat mengumpulkan dokumen kualitatif. dokumen pribadi (email, jurnal pribadi). Istilah dokumen mengacu pada berbagai fisik, tertulis, dan bahan visual Pada bagian ini peneliti mendapatkan data dari hasil menonton video di youtube.

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Peneliti mencari video dari youtube;
- 2) Peneliti menonton video dari youtube;

- 3) Peneliti membaca transkrip video;
- 4) Peneliti memilih data dengan memilih kata-kata Jinyoung Park yang mengandung deiksis;
- 5) Peneliti mengidentifikasi jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam penyajian dan melihat deiksis yang dominan dalam penyajian tersebut;
- 6) Peneliti mengidentifikasi dan mendeskripsikan makna deiksis;
- 7) Sajikan data dalam bentuk persentase dengan menggunakan analisis statistik sederhana.

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Penjelasan:

- a) P adalah simbol persentase.
  - b) F adalah frekuensi kemunculan setiap deiksis.
  - c) N adalah frekuensi total deiksis
- 8) Terakhir, peneliti membuat kesimpulan

Peneliti menggunakan catatan terstruktur yang digunakan untuk teknik pengumpulan data jika peneliti mengetahui dengan pasti data apa yang telah diperoleh. Data yang teridentifikasi dan diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan teori Levinson (1983) tentang jenis-jenis deiksis dan deskripsi deiksis dalam presentasi Jinyoung Park tentang "The New Vision and Step JYP Entertainment". Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa hasil pada objek analisis yang telah dipelajari dari internet untuk memperkuat atau menambah informasi tentang objek analisis atau presentasi.

## HASIL

Setelah peneliti menganalisis semua data berupa deiksis persona, tempat, waktu, wacana, dan deiksis sosial yang diperoleh dalam pidato Jinyoung Park dalam "The New Vision and Step JYP Entertainment" yang dirilis di youtube, dapat disajikan temuan sebagai berikut.

- a. Jenis deiksis yang digunakan oleh Jinyoung Park dalam presentasinya adalah:
  - 1) Deiksis orang
  - 2) Deiksis tempat
  - 3) Deiksis waktu
  - 4) Deiksis wacana
  - 5) Deiksis sosial.
- b. Jenis deiksis yang dominan dalam presentasi Jinyoung Park adalah deiksis orang (deiksis person), kata dominan yang digunakan dalam presentasi Jinyoung Park adalah kata "We" yang merujuk pada dirinya, investor, dan seluruh karyawan yang bekerja di JYP Entertainment.

## PEMBAHASAN

- a. Jenis Deiksis dalam Presentasi Jinyoung Park
  - 1) Deiksis Orang

Deiksis orang disesuaikan dengan peran partisipan dalam hal yang dibicarakan. Peran peserta ini bisa dibentuk menjadi tiga. Kategori pertama adalah orang pertama, yang merupakan rujukan

tuturan kepada dirinya sendiri atau kelompok yang melibatkannya, misalnya *me, my, us, and we*. Kategori kedua adalah orang kedua (*second person*), yaitu kategori rujukan percakapan kepada satu atau lebih pendengar yang hadir bersama orang pertama, misalnya, *you, your, yours*. Kategori ketiga adalah orang ketiga, yaitu rujukan kepada orang-orang yang bukan pembicara atau pendengar tuturan, baik yang hadir maupun yang tidak hadir, misalnya, *he, she, his, and them*.

a) Deiksis orang pertama

*"The reason I came here today was my friends had McCrory told me that if I do this event our stock price tomorrow would skyrocket"*. Dalam kutipan presentasi tersebut, terdapat penggunaan deiksis "I". Pembicaranya adalah Jinyoung Park yang menjelaskan bahwa dia melakukan presentasi ini karena temannya mengatakan saham akan naik jika dia melakukan presentasi ini dengan baik dan menjelaskan secara rinci visi masa depan perusahaan. Deiksis bentuk "I" adalah orang pertama tunggal.

*"We have a restaurant that serves organic food"*

Dalam kutipan presentasi di atas, terdapat penggunaan deiksis "We". Pembicaranya adalah Jinyoung Park, kata "We" mengacu pada Jinyoung Park dan karyawan serta artis JYP Entertainment, ia menjelaskan kepada calon investor keunggulan perusahaannya yaitu memiliki restoran makanan organik yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain, tujuannya adalah agar seluruh karyawan, artis, dan trainee dalam keadaan sehat walafiat agar semua pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Kata "We" di sini merupakan jenis deiksis orang pertama jamak.

b) Deiksis orang kedua

*"This new project will be solely Japanese to help you understand that basically it's like twice"*. Dalam kutipan presentasi di atas, ada penggunaan deiksis "You". Pembicaranya adalah Jinyoung Park, kata "You" mengacu pada penonton di lokasi di mana presentasi diadakan, dia menjelaskan kepada penonton bahwa dia akan mendebutkan girl grup Jepang yang mirip dengan girl grup JYP sebelumnya bernama Twice, di mana Grup Twice debut di Korea Selatan sedangkan girl grup Jepang dipastikan akan debut di Jepang. Kata "You" di sini adalah jenis deiksis orang kedua jamak.

c) Deiksis orang ketiga

*"So all the divisions were actually catalyzed by the work they do"*. Dalam kutipan presentasi di atas, terdapat penggunaan deiksis "They". Pembicaranya adalah Jinyoung Park, kata "They" mengacu pada orang-orang divisi pemasaran, promosi, dan manajemen mereka yang dibagi menjadi beberapa kategori sehingga mereka lebih fokus pada pekerjaan yang telah ditentukan, sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Kata "They" di sini adalah jenis deiksis orang ketiga jamak.

*"So we could develop young talents teach them and may have enough room for them to practice"*

Dalam kutipan presentasi di atas, terdapat penggunaan deiksis "Them". Pembicaranya adalah Jinyoung Park, kata "Them" mengacu pada talenta muda yang lolos audisi JYP Entertainment, ia berharap dapat membantu talenta muda mengembangkan bakatnya di JYP Entertainment dan tentunya memiliki ruangan khusus untuk berlatih dengan harapan di kedepannya mereka bisa menjadi artis yang memiliki banyak bakat. Kata "Them" di sini adalah jenis deiksis orang ketiga jamak.

**Tabel 1.** Deiksis Orang pada Presentasi Jinyoung Park

<b>Deictic Words</b>	<b>Number of Deictic Words</b>	<b>Percentage</b>
<b>I</b>	25	18,9%
<b>Me</b>	4	3,0%
<b>My</b>	9	6,8%
<b>We</b>	34	25,8%
<b>Us</b>	3	2,3%
<b>You</b>	8	6,1%
<b>It</b>	4	3,0%
<b>They</b>	9	6,8%
<b>Them</b>	9	6,8%
<b>Our</b>	27	20,5%
<b>Total</b>	132	100%

2) Deiksis Tempat

Istilah lain dari deiksis ini ialah deiksis spasial atau deiksis tempat yang memberi bentuk letak sesuai dengan siapa penutur dalam suatu peristiwa tutur. Atau dengan istilah lain, deiksis tempat diartikan sebagai lokasi relatif penutur dan orang yang dimaksud. Semua bahasa umumnya dibagi menjadi deiksis proksimal (mengacu pada benda-benda yang dianggap dekat oleh penutur) dan deiksis distal (mengacu pada benda-benda yang dianggap jauh dari penutur). Contoh deiksis tempat yang ditemukan dalam presentasi Jinyoung Park:

*“What's up guys glad to be here”*

Dari kata "here" yang diucapkan oleh Jinyoung Park, itu adalah jenis deiksis proksimal, yang berarti lokasi presentasi. Dalam hal ini, pembicara, Jinyoung Park, mengucapkan kata sambutan sebelum memulai presentasinya. Kata "here" mengacu pada gedung Demoday Sparklabs Korea Selatan.

*“There will be 8 producers constantly working at the same floor”*

Dari kata "there" yang diucapkan oleh Jinyoung Park, itu adalah jenis deiksis distal, yang berarti gedung JYP Entertainment yang baru. Dalam hal ini, pembicara Jinyoung Park menjelaskan bahwa di gedung baru JYP Entertainment tepatnya di lantai delapan akan ada 8 produser yang telah dipilih oleh JYP Entertainment, mereka akan bekerja sama di lantai gedung yang sama.

**Table 2.** Deiksis Tempat pada Presentasi Jinyoung Park

<b>Deictic Word</b>	<b>Quantity</b>	<b>Percentage</b>
Here	2	13,3%
There	2	13,3%
China	3	20,0%
Small Cities	1	6,7%
Japan	2	13,3%
Building	5	33,3%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

### 3) Deiksis Waktu

Deiksis waktu adalah kata ganti yang mementingkan pada jarak antara penutur saat berbicara. Oleh karena itu, muncul deiksis waktu seperti kata-kata tomorrow, the day after tomorrow, later, this month, next year. Jika waktu sebelum tuturan itu terjadi, maka penutur biasanya menggunakan kata yesterday, then, before. Menghitung dan mengukur waktu dapat dilakukan secara alami dan nyata melalui siklus siang dan malam.

*“First it's been a while it's been over 20 years since I started this company.”*

Dari kutipan di atas kata "20 years" yang diucapkan oleh Jinyoung Park, merujuk pada usia perusahaan yang dibangun, yaitu JYP Entertainment. Dalam hal ini, Park Jinyoung menjelaskan bahwa sudah lebih dari 20 tahun sejak dia mendirikan perusahaan ini, dia tidak menyangka perusahaan itu akan bertahan sejauh ini dan menjadi salah satu perusahaan terbesar di Korea Selatan.

*“Our company is taking first the biggest difference is we're reforming our whole company till last year our company was categorized by its functions for instance”*

Dari kutipan di atas kata-kata "Last Year" yang diucapkan oleh Jinyoung Park, merujuk pada tahun lalu tepatnya pada tahun 2017. Dalam hal ini, Park Jinyoung menjelaskan bahwa hingga tahun lalu mereka melakukan perubahan besar pada JYP Entertainment, yaitu mengkategorikan pekerjaan di JYPE berdasarkan fungsi dan perannya masing-masing sehingga pekerjaan lebih terarah.

**Table 3.** Deiksis Waktu pada Presentasi Jinyoung Park

Deictic Words	Quantity	Percentage
Today	2	7.4%
Tomorrow Morning	1	3,7%
Old days	1	3,7%
A week	2	7.4%
Now	6	22.2%
20 years	1	3,7%
Last year	2	7.4%
Two years ago	1	3,7%
Past two year	1	3,7%
Next year	1	3,7%
A year	2	7.4%
Six year	1	3,7%
Two months	1	3,7%
Hours	1	3,7%
Past one year	1	3,7%
Tomorrow	2	7.4%
Two weeks ago	1	3,7%
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

#### 4) Deiksis Wacana

Deiksis wacana berkaitan dengan kata atau frasa yang berfungsi mengungkapkan setiap bagian kalimat dalam wacana/pidato. Istilah deiksis yang digunakan dalam deiksis ini adalah “this” yang mengacu pada bagian wacana yang akan datang dan “that” untuk bagian wacana sebelumnya. Ada perbedaan antara demonstratif itu dan ini. Terkadang kata “that” digunakan pada bagian wacana sebelumnya, sedangkan kata “this” digunakan pada bagian wacana selanjutnya. Beberapa contoh deiksis wacana dalam presentasi Jinyoung Park:

*“I want to show you a quick journey of JYP entertainment with the video **that** are prepared”*

Dari kutipan penyajian di atas, kata deiksis wacana adalah “that”. Kata deistik “that” menunjukkan bahwa itu adalah deiksis wacana karena mengacu pada bagian masa depan dari wacana. Dalam hal ini, kata deistik "that" tidak merujuk pada bagian wacana sebelumnya, tetapi masa depan sekalipun. Kata deiksis "that" mengacu pada perjalanan singkat video JYP Entertainment. Ungkapan yang dikatakan Jinyoung Park kepada penonton untuk memperhatikan layar dan melihat video yang disiapkan tentang perusahaan yang telah ia dirikan selama lebih dari 20 tahun.

*“So obviously **this** experiment is in a really good path and we believe this is the future of kpop”*

Berdasarkan kutipan paparan di atas, terlihat penggunaan kata deiksis wacana, yaitu kata “this”. Kata deistik “this” menunjukkannya sebagai deiksis wacana karena merujuk pada bagian wacana sebelumnya. Kata deiksis "this" dalam ucapan tersebut mengacu pada eksperimen yang telah dilakukan oleh Jinyoung Park. Jinyoung Park mengatakan bahwa dia telah bereksperimen dan hasilnya sangat bagus, ini akan menjadi eksperimen Kpop di masa depan.

**Table 4.** Deiksis Wacana Pada Presentasi Jinyoung Park

Deictic Word	Quantity	Percentage
This	8	44,4%
That	6	33,3%
It	4	22,2%
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

#### 5) Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah acuan yang berhubungan kuat dengan keadaan sosial selama kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Deiksis sosial merupakan suatu hal yang penting dalam memperhatikan kesantunan berbahasa. Hal ini tercermin dari perbedaan penggunaan bahasa berdasarkan jabatan, pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya. Perbedaan penggunaan bahasa dapat dikatakan tingkatan bahasa. Tingkat bahasa digunakan untuk menjaga keharmonisan dan kedekatan antara penutur dan mitra tutur. Beberapa contoh deiksis sosial dalam presentasi Jinyoung Park:

*“Now the Korean **government** announced that this new law will be in effect every employees”*

Kata deiksisnya adalah "Government". Kata deiksis menunjukkan bahwa itu adalah deiksis sosial karena dalam tuturan kita dapat melihat perbedaan sosial antara pembicara dan orang yang dibicarakan. Pembicaranya adalah Jinyoung Park pendiri perusahaan JYP Entertainment. Kata deiksis “Government” mengacu pada seseorang yang memiliki pangkat tinggi di Korea Selatan. Jinyoung Park mengatakan hal ini saat menjelaskan bahwa ada undang-undang baru yang akan

diterapkan di perusahaan dan telah ditentukan oleh pemerintah bahwa setiap karyawan akan bekerja kurang dari 52 jam seminggu, yang tentunya bermanfaat bagi semua karyawan.

*“We personally hand-picked the psychiatrist to regularly consult all our employees and our artists”*

Kata deiktiknya adalah "Psychiatrist". Kata deiksis menunjukkan bahwa itu adalah deiksis sosial karena dalam tuturan kita dapat melihat perbedaan sosial antara pembicara dan orang yang dibicarakan. Pembicaraannya adalah Jinyoung Park, pendiri perusahaan JYP Entertainment. Kata deiksis "Psychiatrist" mengacu pada seorang profesional medis spesialis yang berspesialisasi dalam diagnosis dan pengobatan gangguan emosional. Psikiater tidak hanya menangani gangguan jiwa berat tetapi juga gangguan jiwa ringan. Jinyoung Park mengatakan hal ini saat menjelaskan bahwa di kantor JYP Entertainment ada seorang psikiater, melihat di Korea Selatan banyak kasus bunuh diri karena stres, untuk itu Jinyoung Park menyediakan psikiater yang tujuannya agar semua karyawan dan artis bisa berkonsultasi dengannya untuk menghindari stres berat.

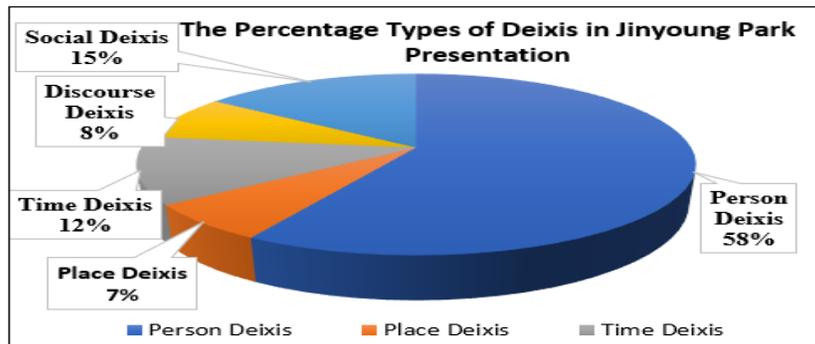
**Table 5.** Deiksis Sosial pada Presentasi Jinyoung Park

Deictic Words	Quantity	Percentage
Government	2	5.9%
Employees	9	26.5%
Artist	11	32,4%
Producer	3	8,8%
Musician	2	5.9%
Investor	1	2,9%
Psychiatrist	2	5.9%
Friends	1	2,9%
Foreign talent	2	5.9%
Trainee	1	2,9%
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menemukan (226) deiksis dalam presentasi Jinyoung Park. Deiksis orang berjumlah (132), meliputi deiksis orang pertama berjumlah (102), deiksis orang kedua (8), dan deiksis orang ketiga (22). Selain itu, deiksis tempat memiliki (15) deiksis, deiksis waktu (27), deiksis wacana (18), yang terakhir adalah deiksis sosial (34). Deiksis yang paling dominan dalam penyajiannya adalah deiksis persona berjumlah (132), lebih spesifik kata yang paling dominan adalah kata “We” deiksis orang pertama jamak berjumlah (34).

**Table 6.** Deiksis yang Paling Dominan pada Presentasi Jinyoung Park

Type of Deixis	Quantity	Percentage
Person Deixis	132	58%
Place Deixis	15	7%
Time Deixis	27	12%
Discourse Deixis	18	8%
Social Deixis	34	15%
<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100%</b>



Grafik 1. Grafik Deixis yang Dominan

## KESIMPULAN

Setelah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis jenis-jenis deixis dalam presentasi Jinyoung Park, peneliti menyimpulkan bahwa ada lima macam deixis yang ditemukan berdasarkan teori Levinson yang digunakan dalam presentasi Jinyoung Park, yaitu deixis orang (person), deixis tempat, deixis waktu, deixis sosial, dan deixis wacana. Setiap kata deiktik memiliki referensi. Referensi dalam presentasi ini memiliki referensi yang sama karena hanya satu orang yang berbicara. Rujukan dalam presentasi ini kebanyakan orang pertama jamak, kata yang paling dominan adalah “We” karena pembicara lebih banyak menggunakan kata-kata deiktik yang mengacu pada dirinya dan kelompok, beliau menjelaskan semua visi dan langkah baru yang akan dikembangkan bersama dengan karyawan terkait dan investor.

## REFERENSI

- Abdulameer, T. A. (2019). A Pragmatic Analysis of Deixis in a Religious Text. 294. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/6be0/955353a76cf75e2d2581814f3b5ab4e5a1a7.pdf>
- Ainiyah, K., Sili, S., & Ariani, S. (2019). Analysis Of Deixis In Pitch Perfect 2 Movie. 292-293.
- Asmarita, A., & Haryudin, A. (2018). An Analysis Deixis in Ridwan Kamil.s Speech at the Asia Africa Conference (KAA). 2-5.
- Cutting, J., & Kordyce, K. (2020). *Linguistics Approaches to Literature*. Taylor and Francis.
- Ghozali, I. (2018). Speech Act Analysis in Desmond's Conversation in "Hacksaw Ridge" Movie. 5-10. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/230378725.pdf>
- Hanafi, Yoandini., Hadijah (2021) A Semiotic Analysis of Emoticon Symbols on Whatsapp Messenger in Students' Chat Activies. Jurnal Tamaddun. Vol. 20, No. 1, p.92-105.
- Hidayah, A. (2019). A Deixis Analysis of Song Lyrics In Back To YoU By Selena Gomes. 50-51. Retrieved from <http://www.ejournal.unsa.ac.id/index.php/selju/article/view/269/177>
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University.
- Moeschler, J. (2021). *Why Language? What Pragmatics Tells Us About Language And Communication*. De Gruyter.
- O'Rourke, J. S. (2019). *The Truth about Confident Presenting All You Need to Know to Make Winning Presentations, Fearlessly and Painlessly*. Anthem Press.
- Pane, R. F. (2018). Deixis Interpretation Of Jokowi Utterances In "Al Jazeera English News". Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/3846>

- Pearce. (2007). *The Routledge Dictionary of English Language Studies*. London.
- Peñarroja, M. R. (2020). *Analysing the Pragmatics of Speech Acts in Sitcom and Drama Audiovisual Genres*. Cambridge Scholars Publisher.
- Sasmita, R. (2018). Deixis and its Reference Used by Main Character in “A Thousand Words” Movies Script By Steve Kore. 6-10.
- Sitorus, E., & Herman. (2019). An Analysis Deixis in Ridwan Kamil.s Speech at the Asia Africa Conference (KAA). 11-15. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/2793>
- Strazny, P. (2005). *Encyclopedia of Linguistics*. New York: Taylor & Francis Books.
- Tracy, S. J. (2019). *Qualitative Research Methods*. Wiley.
- Viahapsari, E., & Parmawati, A. (2020, May). Analysis The Type Of Deixis In The Main Character on The Movie Leave My Heart In Lebanon. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/3992/pdf>
- Yule, G. (1996). *Pragmatic*. Oxford: Oxford University Press.